

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor internal, Kekuatan pada Daerah irigasi D.I Jatilawang yaitu Komitmen pemerintah yang tinggi dan telah tertuang dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Menengah Daerah) Kab. Banyumas begitupun hubungan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan irigasi pertanian sangat tinggi dan dibantu dengan adanya Program IPDMIP untuk secara penuh merealisasikan potensi pengurangan kemiskinan pertanian beririgasi. dengan skor bobot 1,50.

Faktor yang menjadi kelemahan yaitu pengelolaan irigasi yang masih kurang terpadu, kinerja kelembagaan belum terlihat dan Fasilitas Usaha Tani yang masih lemah. Dengan skor bobot 1,37.

Berdasarkan *internal factor analysis system* skor bobot kekuatan lebih besar dibandingkan dengan skor bobot kelemahan yang artinya D.I Jatilawang dapat menjadi kan faktor-faktor kekuatan terhadap tindak lanjut program untuk dapat dikembangkan oleh Kelembagaan Pengelola Irigasi (KPI) dan TPM/KTPM.

Untuk *external factor analysis system* skor bobot faktor peluang (Opportunity) lebih besar dibanding skor bobot ancaman (Threats) yang artinya D.I Jatilawang dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki. Dengan skor bobot 1,79.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dari sisi internal kekuatan Daerah Irigasi (DI) Jatilawang lebih besar dibanding kelemahannya, sementara dari sisi eksternal peluang lebih besar dibanding ancaman, sehingga strategi yang sesuai adalah strategi S-O, yaitu penggunaan strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki.

Fokus utama dalam penyusunan strategi S-O di D.I Jatilawang adalah sumber daya dan kelembagaan. Jika kedua komponen tersebut dapat dioptimalkan, akan diperoleh suatu strategi pengelolaan dan

pengembangan D.I Jatilawang yang baik.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu penguatan kapasitas kelembagaan (Capacity Building) dengan membentuk Fasilitasi penyusunan program kerja bersama P3A/GP3A dengan TPM/KTPM, Adanya Peningkatan Kinerja dan keberfungsian Jaringan Irigasi dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif dengan memfasilitasi pelatihan manajemen usaha dengan mendayagunakan seperti kerajinan-kerajinan yang berbasis sumber daya alam lokal.